

Skripsi 2024

**PERBANDINGAN MAKNA KERJA DAN MASALAH PEKERJA
ANTARA ENSIKLIK RERUM NOVARUM DENGAN ENSIKLIK
LABOREM EXERCENS**

Nama : Attanasius Wirayudha Laksana
NIM : 206114034
Tanggal Ujian : 13 Mei 2024
Pembimbing : Dr. C.B. Kusmaryanto, SCJ
Penguji : Dr. Fransiskus L. Teluma, MSF

ABSTRAK

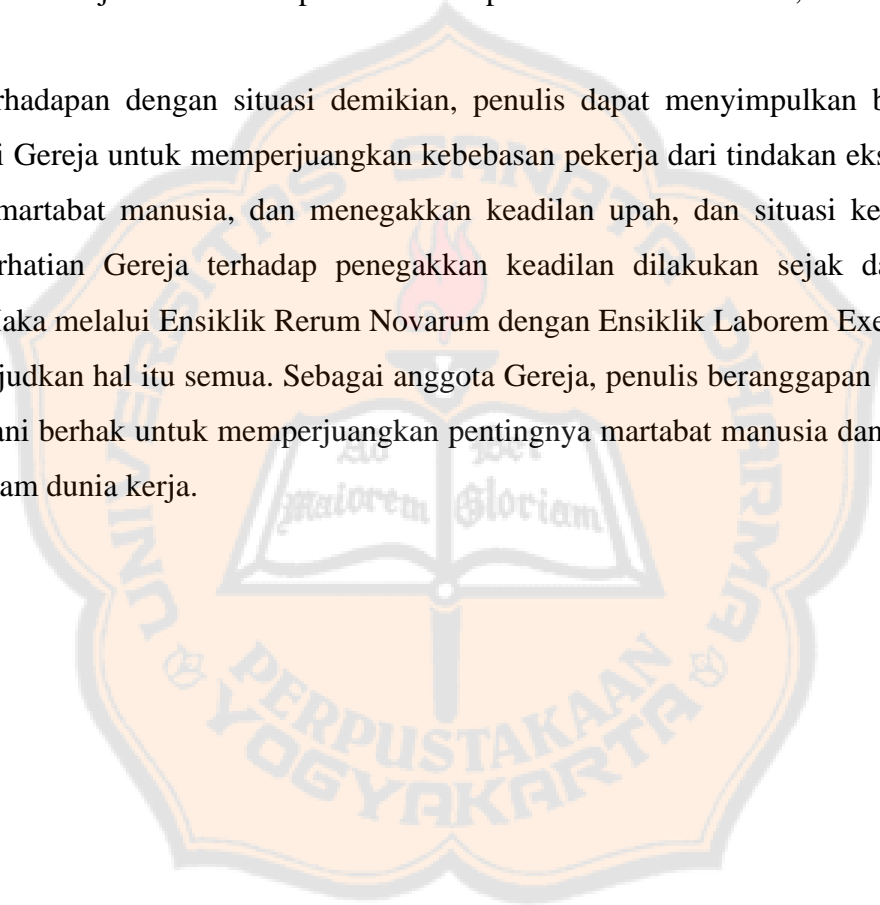
Tindakan eksploitasi yang melanggar martabat manusia masih sering terjadi dalam dunia kerja. Pelanggaran yang menyangkut martabat manusia itu dialami oleh kaum buruh atau pekerja. Tindakan nyata dari pelanggaran martabat manusia itu adalah eksploitasi. Eksploitasi yang dilakukan oleh kaum kapital kepada kaum buruh terlihat dengan bagaimana para buruh atau pekerja diperlakukan tidak manusiawi dalam bekerja. Tindakan itu telah merugikan para pekerja. Seharusnya pekerja bisa mengaktualisasikan diri dengan kebebasannya dalam memilih bidang kerja yang diinginkan.

Ketidakadilan dalam dunia kerja ada berbagai macam bentuknya. Contoh ketidakadilan itu seperti, upah yang tidak adil, hak-hak pekerja yang tidak diberikan, jaminan keluarga yang jarang diperhatikan, dan martabat pekerja yang belum mendapat tempat yang baik. Bentuk-bentuk ketidakadilan itu juga telah terjadi di masa-masa lampau. Hal itu telah tertuang dalam Ensiklik Rerum Novarum dan Ensiklik Laborem Exercens.

Skripsi ini hendak mendalami gagasan makna kerja dan masalah pekerja yang ada dalam ensiklik Rerum Novarum dan ensiklik Laborem Exercens. Setelah melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif studi pustaka, ditemukan bahwa kedua ensiklik itu ada persamaan dan perbedaan makna kerja dan masalah pekerja. Dari adanya kesamaan pembahasan makna kerja dan masalah pekerja ditemukan adanya masalah konteks waktu yang berbeda dan juga adanya masalah yang sama dan belum terselesaikan hingga kini. Dahulu masalah eksploitasi pekerja sering terjadi, kemudian seiring berjalannya waktu permasalahan yang muncul adalah masalah ketidakadilan.

Hal itu yang menjadi keprihatinan dari kedua ensiklik untuk membahas mengenai makna kerja dan masalah pekerja. Penulis menggunakan sumber utama yakni buku ensiklik Rerum Novarum dan ensiklik Laborem Exercens dan sumber-sumber penunjang yang lain yang mendukung dalam penulisan skripsi ini. Adanya kelas sosial antara kaum buruh dan kaum majikan merupakan hal yang baik, asalkan tidak ada eksploitasi pekerja dalam dunia kerja. Pekerja bebas ingin bekerja apapun tanpa adanya paksaan. Sebab tanpa adanya kelas sosial kemungkinan buruk yang terjadi adalah masuknya kelompok komunis yang sangat ditentang oleh Gereja. Melalui kedua ensiklik tersebut, Gereja ikut terlibat dalam masalah sosial. Artinya hingga saat ini Gereja tidak menutup mata terhadap masalah ketidakadilan, terutama dalam hal kerja.

Berhadapan dengan situasi demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa adalah penting bagi Gereja untuk memperjuangkan kebebasan pekerja dari tindakan eksploitasi yang melanggar martabat manusia, dan menegakkan keadilan upah, dan situasi kerja bagi para pekerja. Perhatian Gereja terhadap penegakkan keadilan dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Maka melalui Ensiklik Rerum Novarum dengan Ensiklik Laborem Exercens, Gereja ingin mewujudkan hal itu semua. Sebagai anggota Gereja, penulis beranggapan bahwa semua umat Kristiani berhak untuk memperjuangkan pentingnya martabat manusia dan menegakkan keadilan dalam dunia kerja.



ABSTRACT

Acts of exploitation that violate human dignity still often occur in the world of work. Violations involving human dignity are experienced by laborers or workers. The real act of violation of human dignity is exploitation. The exploitation carried out by capital to the workers can be seen by how the laborers or workers are treated inhumanely at work. This action has harmed the workers. Workers should be able to actualize themselves with their freedom in choosing the desired field of work.

Then there are various kinds of injustice in the world of work. Examples of injustice include unfair wages, workers' rights that are not given, family guarantees that are rarely considered, and the dignity of workers who have not received a good place. These forms of injustice have also occurred in the past. This has been stated in the Encyclical *Rerum Novarum* and the Encyclical *Laborem Exercens*.

This undergraduate thesis aims to explore the idea of the meaning of work and the problems of workers in the encyclical *Rerum Novarum* and the encyclical *Laborem Exercens*. After conducting research using the qualitative method of literature study, it was found that the two encyclicals have similarities and differences in the meaning of work and workers' problems. From the similarities in the discussion of the meaning of work and the problems of workers, it is found that there are problems in the context of different times and also the same problems that have not been resolved until now. In the past, the problem of exploitation of workers often occurred, then over time the problem that arose was the problem of injustice.

It is the concern of both encyclicals to discuss the meaning of work and the problems of workers. The author uses the main sources, namely the encyclical books *Rerum Novarum* and *Laborem Exercens* and other supporting sources that support the writing of this undergraduate thesis.

The existence of a social class between workers and employers is a good thing, as long as there is no exploitation of workers in the world of work. Workers are free to want to do any work without coercion. Without the existence of social classes, the bad possibility that occurs is the entry of communist groups which are strongly opposed by the Church. Through these two encyclicals, the Church is involved in social issues. This means that until now the Church has not turned a blind eye to the problem of injustice, especially in terms of work.

Faced with such a situation, the author can conclude that it is important for the Church to fight for the freedom of workers from acts of exploitation that violate human dignity, and uphold justice in wages, and work situations for workers. The Church's attention to upholding justice has been carried out from the past to the present. So through the two encyclicals *Rerum Novarum* with *Laborem Exercens*, the Church embodies it all. As a member of the Church, the author believes that all Christians have the right to fight for the

importance of human dignity and justice in the world of work.

